

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
IDZNI YOLANDIFA ARDHIAPUTRI  
158320094**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

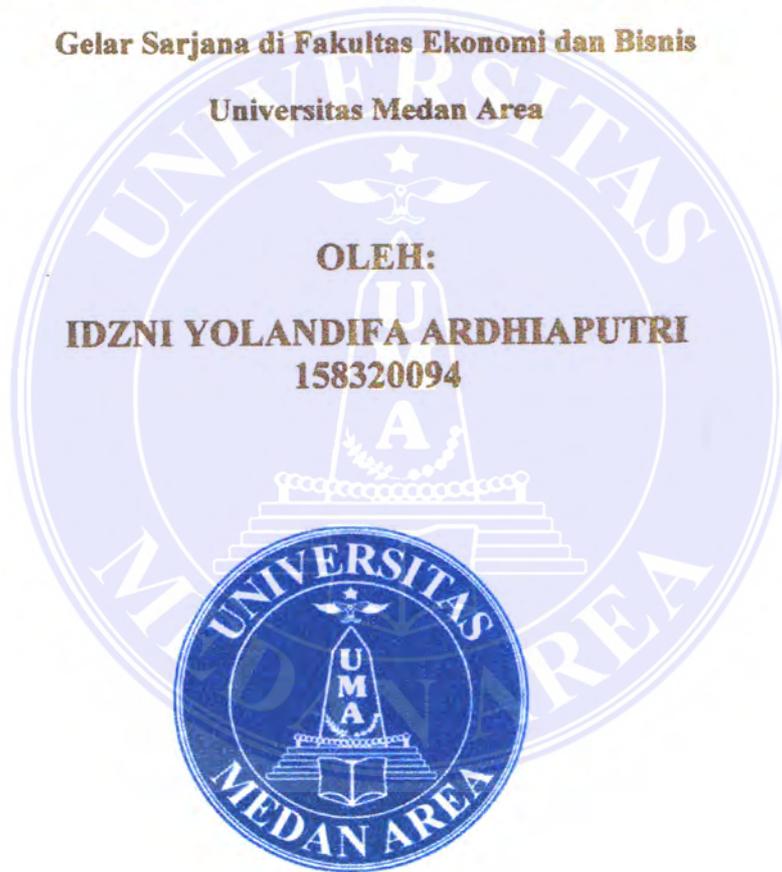
**Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Medan Area**

**OLEH:**

**IDZNI YOLANDIFA ARDHIAPUTRI**

**158320094**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

## LEMBARAN PENGESAHAN

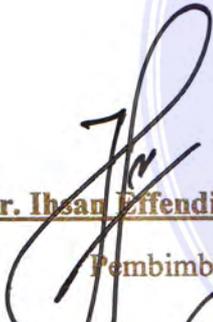
Judul skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI

Nama : Idzni Yolandifa Ardhiaputri

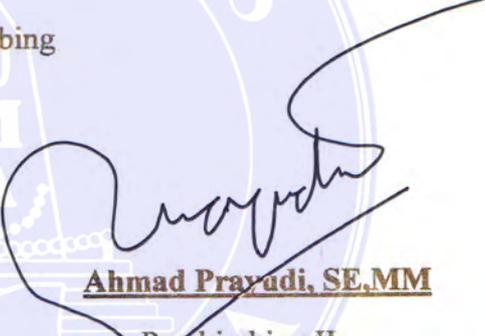
Npm : 158320094

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

  
Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Pembimbing I

  
Ahmad Prayudi, SE, MM

Pembimbing II

  
Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan

  
Teddy Pribadi, SE, MM

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 24 September 2019

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 24/09/2019  
3124FAHF081737679  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Idzni Yolandita Ardhiaputri



## ABSTRAK

**Idzni Yolandifa, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.” Skripsi, 2019**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar Di BEI

Populasi penelitian adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 5 perusahaan. jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamOK.com](http://www.sahamOK.com), dan situs masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh negatif perputaran kas terhadap profitabilitas, (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. (3) Terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan,

**Kata kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, Perputaran Kas**

## **ABSTRACT**

*Idzni Yolandifa, Effect of Cash, Receivables, and Inventory Turnover on Profitability in Food and Beverage Companies Registered on the IDX. ""', Thesis, 2019*

*The purpose of this study was to find out and analyze the effect of cash, accounts receivable, and inventory on profitability on food and beverage companies listed on the IDX*

*The research population is Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained a sample of 5 companies. the type of data used is secondary data taken by the documentation method by accessing the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamOK.com](http://www.sahamOK.com), and the site of each company. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of the study show that: (1) There is a negative effect between cash turnover on Company Profitability, (2) There is a significant positive effect between accounts receivable turnover on Company Profitability. (3) There is an insignificant negative effect between accounts receivable turnover and simultaneous inventory turnover for Company Profitability,*

**Keywords: Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability, Cash Turnover**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. “**

Dengan selesainya skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta dan adik-adik saya atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Herry Syahrial,S.E,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Ir.Yamin,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi,S.E,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh bagian akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang selama ini telah banyak membantu saya dalam urusan akademik.
7. Teristimewa kepada orang tua saya, yaitu Papa tercinta Ipung Kuntjoro,S.T, Mama tersayang Yessi Susiani yang telah memberikan dorongan, bimbingan, doa restu dan mencukupi segala keperluan sampai sekarang ini, serta Kakak saya Indah Buana,S.Pdi, adik-adik saya Ichsa Andala Ardhiaputra dan Iffat Yoshyfani Ardhiaputri yang sudah mendukung dan memberikan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya, Dian Azhary Nst, Try Cyntia, Sarah Jasmine Latief, Imam Nugraha , Zadila Aprilia , Annisa Fadhillah Ardiani, Elicia Maulidina, Khairul Fadli, serta teman-teman seangkatan di Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan, saran, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 24 September 2019

Penulis,

**Idzni Yolandifa Ardhiaputri**

15 832 0094

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Hipotesis .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Kas .....	8
2.1.1. Pengertian Kas .....	8
2.1.2. Jenis-jenis Kas.....	9
2.1.3. Perputaran Kas .....	11
2.2. Perputaran Piutang .....	12
2.2.1. Pengertian Perputaran Piutang .....	12
2.2.2. Pengukuran Perputaran Piutang .....	13
2.2.3 Daftar Umum Piutang.....	14
2.3. Persediaan.....	15
2.3.1. Pengertian Persediaan.....	15
2.3.2. Jenis-jenis Persediaan.....	15
2.3.3. Perputaran Persediaan .....	16
2.4. Profitabilitas.....	17
2.5. Penelitian Terdahulu. ....	18
2.6. Kerangka Pemikiran.....	20
2.7. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	23
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1. Jenis Penelitian .....	23
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	23
3.1.3. Waktu Penelitian .....	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1. Populasi .....	24
3.2.2. Sampel .....	24
3.3. Defenisi Operasional.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.4.1. Jenis Data.....	26
3.4.2. Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27

	3.6. Teknik Analisis Data.....	27
	3.7. Pengujian Hipotesis .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
	4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	32
	4.2 Hasil Penelitian.....	44
	4.3 Pembahasan .....	56
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
	5.1 Kesimpulan .....	59
	5.2 Saran .....	59

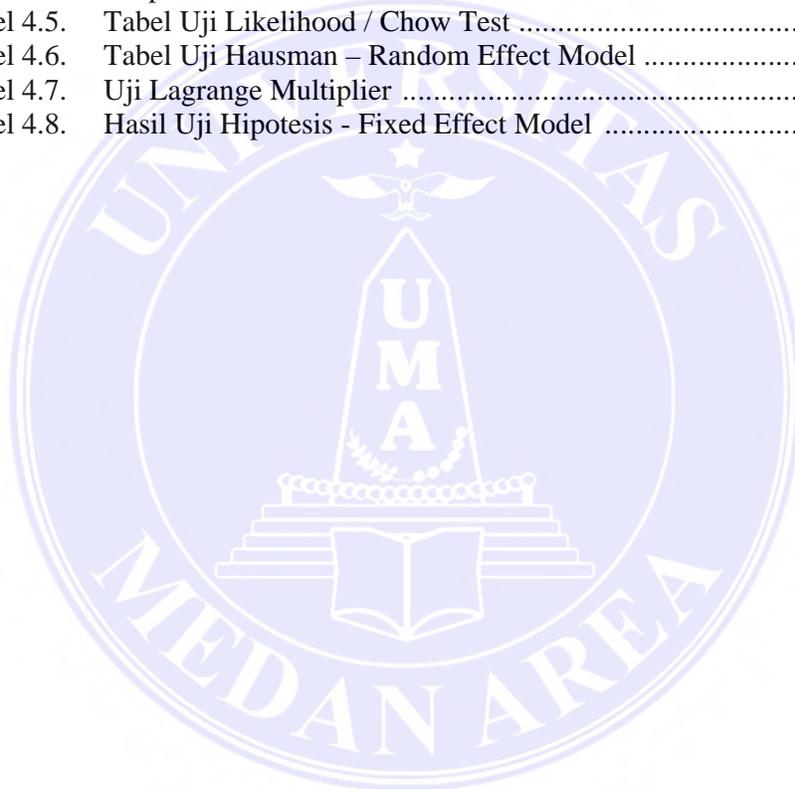
## DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian .....	23
Tabel 3.2.	Defenisi Operasional .....	25
Tabel 3.3.	Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	26
Tabel 3.4.	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	30
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	45
Tabel 4.2.	Output Common Effect .....	47
Tabel 4.3.	Output Fixed Effect Model .....	48
Tabel 4.4.	Output Random Effect Model.....	49
Tabel 4.5.	Tabel Uji Likelihood / Chow Test .....	51
Tabel 4.6.	Tabel Uji Hausman – Random Effect Model .....	52
Tabel 4.7.	Uji Lagrange Multiplier .....	53
Tabel 4.8.	Hasil Uji Hipotesis - Fixed Effect Model .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka konseptual.....	21
--------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan ( *going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui faktor- faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggung jawab dari para akuntan interes, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turnover*). Atau dapat diartikan dengan perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Fred Weston menyebutkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek dan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Penelitian dilakukan pada perusahaan makan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 sampai 2017 dengan menggunakan rasio keuangan perputaran kas dan persediaan serta mengukur rasio profitabilitas. Objek penelitian adalah perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan sektor perkembangan industri makan dan minuman Indonesia setiap tahun selalu memperlihatkan grafik peningkatan yang cukup berarti.

Menurut Anoraga (2006) dalam A. Prayudi, (2015) “Saham yang diperdagangkan di bursa ada dua jenis, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preffered stock*)”. Pengertian makan dan minuman adalah sebuah industri tak dapat dilepaskan dari rangkaian industri lain yang berkaitan, seperti industri hingga menjadi makanan jadi.

Berkaitan dengan perputaran kas terhadap profitabilitas, penulis telah melakukan pengamatan berdasarkan data yang ada. Disini penulis menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan perputaran kas, diantaranya memang perputaran kas diperlukan untuk mengukur efisiensi dan penggunaan yang telah tertanam dalam modal kerja. Diharapkan kas yang ditanam dalam modal kerja tersebut bisa segera kembali dalam bentuk kas, Perputaran kas yang cepat akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. namun dalam prakteknya sering perputaran kas tidak berputar secara cepat. Hal itu dimungkinkan karena adanya keterlambatan dari proses penjualan. Tentunya menyebabkan tersendatnya perputaran kas. Padahal kas sangat dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan. Selain perputaran kas, perputaran persediaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Persediaan merupakan salah satu unsur aset perusahaan yang sangat berdampak pada laporan keuangan suatu perusahaan. Alasan perusahaan harus mengatur persediaannya adalah karena persediaan merupakan salah satu investasi terbesar perusahaan, dan jumlahnya sekitar 25-30% dari seluruh asset. Namun apabila persediaan barang yang cukup besar akan berdampak buruk jika barang tersebut mempunyai waktu kadaluarsa. Jika perputaran nya cepat, tentu saja itu akan berdampak positif terhadap profit perusahaan, namun jika perputaran terhambat, maka akan menimbulkan masalah aktiva tidak bergerak. Berarti keinginan untuk mendapatkan uang liquid terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar Di BEI”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017 ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017 ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017
2. Menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017
3. Menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017

### 1.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh Karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2012:93).

Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Diduga adanya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2017
- H2: Diduga adanya pengaruh perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017
- H3: Diduga adanya pengaruh perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

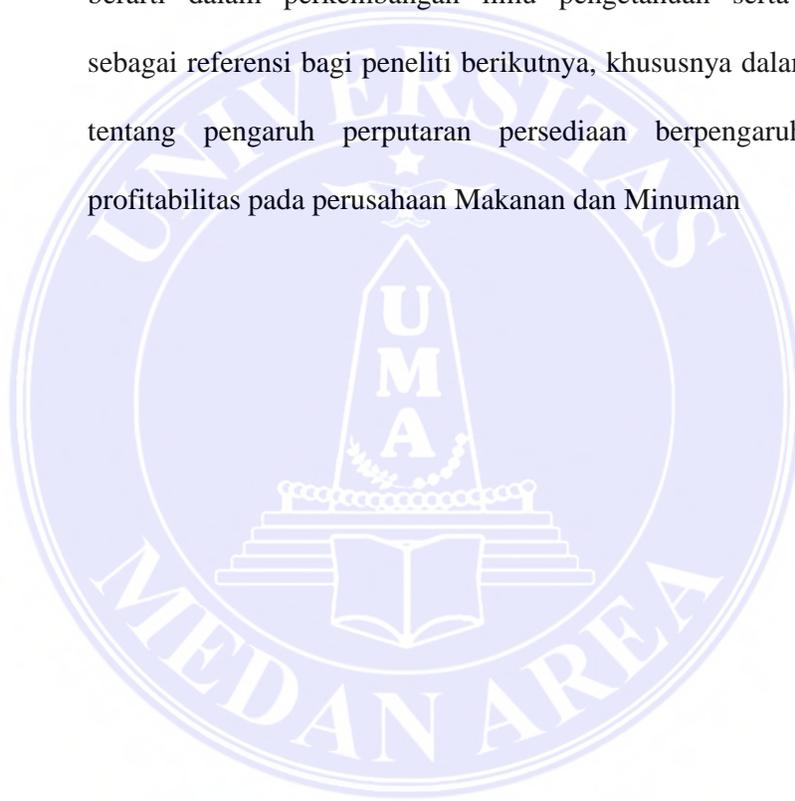
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji tentang pengaruh perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kas

##### 2.1.1 Pengertian Kas

Kas adalah harta lancar yang sangat penting yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian. Dalam susunan neraca pos ini termasuk harta yang paling sering mengalami mutasi dikarenakan hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mengurangi jumlah kas, misalnya pembelian bahan jasa pembayaran gaji upah dan biaya-biaya lainnya. Perlu diperhatikan bahwa kas adalah harta perusahaan yang tidak produktif sehingga harus diusahakan agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur dan sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dengan demikian kas dapat diartikan sebagai berikut: Kas menurut Donal E. Kieso, Jerry J. Weygant dan Warfield (2001:402) menyebutkan “kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standard dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau didalam dunia perekonomian. Disamping itu, kas juga merupakan yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

### 2.2.3 Jenis-Jenis Kas

Menurut Baridwan (2011:187) Dalam perusahaan secara garis besar kas di bedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Kas Penerimaan

yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan, yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang, maupun hasil transaksi lainnya yang akan menyebabkan bertambahnya kas.

2. Kas Pengeluaran

Kas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang di sebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Menurut Baridwan (2011:187) Kas pengeluaran adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan milik perusahaan baik karena pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Kas pengeluaran adalah prosedur pembiyaan uang dilaksanakan melalui beberapa unit organisasi dalam perusahaan, dan sumber pengeluaran terbesar perusahaan adalah pembayaran utang perusahaan selain itu dari pengeluaran uang yang lain.

Kas pengeluaran di kelompokkan menurut kegiatannya adalah :

1. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman utang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain :

- a. Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b. Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya

## 2. Kegiatan Pembiayaan

Yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana di miliki dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang.

Aliran Kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain :

- a. Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.
- b. Pembayaran kembali hutang yang dipinjamkan
- c. Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk utang yang sudah dipinjamkan.

## 3. Kegiatan Operasi

Adalah seluruh transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan operasi :

- a. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk di jual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier.
- b. Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksinya barang dan jasa.

- c. Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda dan lain-lain.
- d. Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lainnya berupa bunga.
- e. Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan pengadilan, pengembalian dana kepada pelanggan dan sumbangan.

### 2.1.2 Perputaran Kas

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2012:140) “ perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya, apabila perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara kas}}$$

## 2.2. Perputaran Piutang

### 2.2.1. Pengertian Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Dimana periode perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, kemudian persediaan dijual secara kredit sehingga menimbulkan piutang, dan piutang berubah kembali menjadi kas saat diterima pelunasan piutang dari debitur (Bambang Riyanto, 2004:90).

Menurut Soemarso S.R (2010:393), menyatakan bahwa perputaran piutang adalah :

"Menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan".

Sedangkan menurut Kasmir (2014:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Warren, Reeve dan Fees (2005:407) menjelaskan bahwa :

"Perputaran piutang mengukur seberapa sering piutang berubah menjadi kas dalam satu tahun".

Menurut Stice dan Skousen (2004:492) yang dimaksud perputaran piutang adalah:

"Cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut".

Tinggi rendahnya perputaran piutang akan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputarannya berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan penjualan kredit tertentu, dengan naiknya perputaran dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang (Munawir Sjadzali, 2004:5).

### **2.2.2 Pengukuran Perputaran Piutang**

Menurut Darsono (2006:95) Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang. Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang makin baik kondisi keuangan perusahaan. Perputaran piutang (receivable turnover) dapat disajikan dengan perhitungan: penjualan bersih secara kredit dibagi rata-rata piutang.

Rumus Perputaran Piutang sebagai berikut :

Perputaran piutang = Penjualan Bersih / Rata-rata piutang

Menurut Bambang Riyanto (2004:90 ) Bahwa :

“Perputaran Piutang (Receivable Turnover) dapat di ketahui dengan membagi penjualan Kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (Average receivable) pada periode tersebut”.

Dapat disimpulkan Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat dipertinggi dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan jalan memperpendek jangka waktu pembayaran.

### 2.2.3 Daftar Umur Piutang

Menurut Stice, Stice dan Skousen (2004:488) metode yang paling lazim digunakan untuk menetapkan penyisihan berdasarkan piutang usaha yang beredar adalah dengan mengadakan daftar umur piutang (aging schedule). Masing-masing piutang dianalisis untuk menetapkan piutang mana yang belum dan mana yang sudah jatuh tempo. Piutang yang sudah jatuh tempo diklasifikasikan menurut berapa lama piutang tersebut telah jatuh tempo. Saldo-saldo yang telah jatuh tempo dapat dievaluasi secara tersendiri untuk mengestimasi ketertagihan setiap pos sebagai dasar untuk mengembangkan estimasi keseluruhan. Prosedur alternatif adalah dengan mengembangkan serangkaian estimasi presentase ketidak tertagihan dan menggunakannya pada klasifikasi piutang yang berbeda (Stice, Stice dan Skousen, 2004:488).

Metode analisis umur piutang memberikan pendekatan yang paling memuaskan untuk menilai piutang pada jumlah bersih yang dapat direalisasikan. Lebih jauh, data yang dikembangkan melalui analisis umur piutang sangat berguna bagi manajemen untuk tujuan analisis kredit dan pengendalian. Di pihak lain, penerapan metode ini memakan banyak waktu dan biaya. Metode ini tetap

melibatkan estimasi dan penyempurnaan yang dicapai dengan proses analisis umur piutang belum tentu sepadan dengan biaya tambahan yang dikeluarkan (Stice, Stice dan Skousen, 2004:488)

### **2.3. Persediaan**

#### **2.3.1 Pengertian Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu komponen dalam neraca keuangan. Namun jumlah nilai persediaan yang ditunjukkan dalam neraca ini saja tidak cukup untuk memberikan informasi penting bagi perusahaan atau pihak terkait lainnya untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

Maka dari itu neraca ataupun laba rugi, dapat menjadi bermanfaat jika dapat diinterpretasikan dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Untuk melakukan analisis rasio laporan keuangan, diperlukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek tertentu.

Menurut Warren, reeve, Fess (2011:398) mengatakan persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

#### **2.3.2 Jenis-Jenis Persediaan**

Menurut Rangkuti (2012:7-8) menyebutkan ada beberapa jenis persediaan menurut fungsinya antara lain:

##### **1. Batch stock/Lot Size Inventory**

Persediaan dilakukan karena pembelian barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan saat itu. Keuntungannya yang diperoleh:

- a. Potongan harga pada harga pembelian
- b. Efisiensi produksi
- c. Penghematan biaya angkutan

## 2. Fluctuation Stock

Persediaan dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat dipastikan.

## 3. Anticipation Stock

Persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat dipastikan yang dipengaruhi oleh faktor musiman dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.

### 2.3.3 Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2012:180) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dua cara yaitu:

1. Membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan.
2. Membandingkan antara penjualan dengan nilai sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara baik.

Demikian pula apabila perputaran persediaan semakin rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

Rumus untuk mencari inventory turn over dapat digunakan dengan:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

#### 2.4. Profitabilitas

Brigham dan Houston (2016 : 107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Mamduh (2009 : 83) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Return on Asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian semakin tinggi ROA kinerja perusahaan semakin efektif. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dengan mengetahui penelitian terdahulu dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya adalah :

**Tabel 2,1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sarjito Surya, dkk  2016	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek	Variabel Bebas Perputaran Kas Perputaran Persediaan  Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah dilakukan dan melalui beberapa tahap tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan

		Indonesia (BEI) periode 2010-2013		terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013
2.	Mohamad Tejo Suminar 2016	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Variabel Bebas Perputaran Kas Perputaran Persediaan  Variabel Terikat Profitabilitas	Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i>
3.	Rika Ayu Nurafika 2018	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Variabel Bebas Perputaran Kas Perputaran Persediaan  Variabel Terikat Profitabilitas	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap profitabilitas. Hal yang menyebabkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran kas yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai,
4.	Piter Tiang 2016	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan  Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, akan dapat disajikan kesimpulan yaitu hasil analisis regresi, antara perputaran kas dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan kas akan dapat meningkatkan ROA.

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Menurut Arikunto (2005 : 98) kerangka pemikiran adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Dalam penelitian ini variable independen meliputi perputaran kas, dan perputaran persediaan.

### 1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas (cash turnover) adalah beberapa kali uang kas berputar dalam suatu tertentu melalui penjualan. Dengan menghitung perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin membaik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Tetapi perputaran kas yang berlebihan-lebihan, Sedangkan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, sehingga akan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan

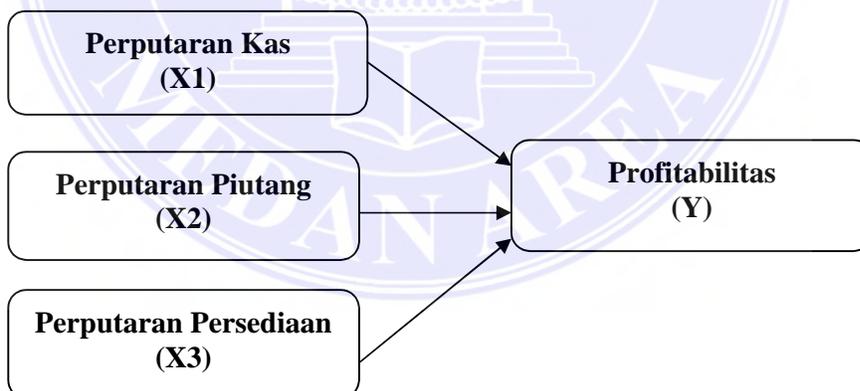
### 2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2009:217): “Perputaran persediaan dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksinambungan yang bisa saja menunjukkan kelebihan investasi dalam berbagai komponen tertentu persediaan”. Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan selalu berkaitan langsung dengan adanya piutang dan persediaan, kondisi tersebut menjadi penting untuk melakukan pengendalian atas kedua variabel tersebut. Kebijakan manajemen mengenai

perputaran piutang dan perputaran persediaan secara langsung dapat memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian profit secara maksimal (Moch.Soelton Effendi:2010).

Menurut Bambang Riyanto (2011:69): “Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan”. Menurut Arikunto (2015 : 98) kerangka pemikiran adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Dalam penelitian ini variable independen meliputi perputaran kas, perputaran persediaan. Variabel dependennya adalah profitabilitas

Berdasarkan pemaparan diatas, struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2014 : 114) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris.

Hipotesis dalam persediaan ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017
- H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2017



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research. Penelitian yang digunakan untuk mencari penjelasan dalam cause-effect antar beberapa variabel. Data yang diperlukan telah tersedia, maka penelitian ini termasuk studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai Maret 2019 dengan objek penelitian perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2018/2019					
		Nov 18	Des 18	Jan 19	Peb 19	Mar 19	Apr 19
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

## 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012:389) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:95) teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 - 2017,
2. Tidak pernah mengalami *delisting* selama periode penelitian,
3. Menerbitkan laporan tahunan (*annual report*),
4. Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

## 3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.2

## Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Perputaran Kas perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan". Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - Rata Kas dan Setara Kas}}$	Rasio
2	Perputaran Piutang Menurut Arthur J Keown yang telah di alihbahasakan oleh Marcus Prihminto Widodo (2011:78) bahwa perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$	Rasio
3	Perputaran Persediaan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over).	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{COGS}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	Rasio
4	Profitabilitas Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015:121). Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

#### 3.4.2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**

NO	EMITEN
1	Delta Djakarta Tbk, PT
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
3	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
4	Mayora Indah Tbk PT
5	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
6	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
7	Sekar Laut Tbk, PT
8	Siantar Top Tbk, PT
9	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk PT
10	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
11	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari berbagai sumber:

#### 1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu membaca buku-buku, literatur, dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

#### 2. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 - 2017, peneliti mengakses data melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan Eviews10.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu data. Gambaran data yang diperoleh menunjukkan rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas yaitu keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis serta variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

#### 2. Analisis Regresi Model Panel Data

Menurut Winarno (2009), analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila

variabel independen lebih dari satu, maka disebut analisis berganda. Variabel independen ditandai dengan X, variabel dependen ditandai dengan Y, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas  
 A = Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi variabel independen  
 X<sub>1</sub> = Perputaran Kas  
 X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang  
 X<sub>3</sub> = Perputaran Persediaan  
 e = Error term, yaitu merupakan kesalahan pendugaan dalam penelitian

Pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan data panel dalam Eviews dengan menggunakan Eviews10. Eviews adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, eviews merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel.

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan cara mengkombinasikan data time series dan cross section dengan metode OLS. OLS adalah *Ordinary Least Squares* atau metode kuadrat terkecil biasa merupakan metode yang paling populer untuk menyelesaikan masalah hitung perataan, metode OLS ini dikemukakan oleh Carl Friedrich

Gauss seorang ahli matematika dari Jerman. Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data (Winarno, 2009), yaitu:

1. Pooled Least Squares (Common Effect)

Teknik ini menggabungkan data time series dan cross section, hal ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan. Langkah-langkah estimasi model Common Effect dengan Eviews (Winarno, 2009), adalah:

2. Fixed Effect Model

Terdapat beberapa variabel yang tidak masuk kedalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah untuk setiap individu dan waktu.

3. Random Effect Model

Perbedaan antara individu dan waktu diakomodasi lewat error. Teknik ini memperhitungkan bahwa error berkorelasi sepanjang time series dan cross section.

### 3.7. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi ( $r$ ) dan Determinasi ( $R^2$ )

Korelasi ( $r$ ) adalah keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif berarti bahwa makin besar nilai variabel 1 maka makin kecil nilai variabel, Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya

hubungan dua variabel. Interpretasi nilai dan korelasi tersebut akan terlihat pada keterangan tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Tingkat Hubungan	Interval Koefisien Tingkat Hubungan
< 0.200	Sangat Lemah
0.201 – 0.400	Lemah
0.401 – 0.600	Cukup Kuat
0.601 – 0.800	Kuat
0.801 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

Interval Koefisien Tingkat Hubungan 0.001-0.200 Sangat Lemah  
0.201-0.400 Lemah 0.401-0.600 Cukup Kuat 0.601-0.800 Kuat 0.801-1.000 Sangat Kuat

Berdasarkan nilai korelasi diatas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

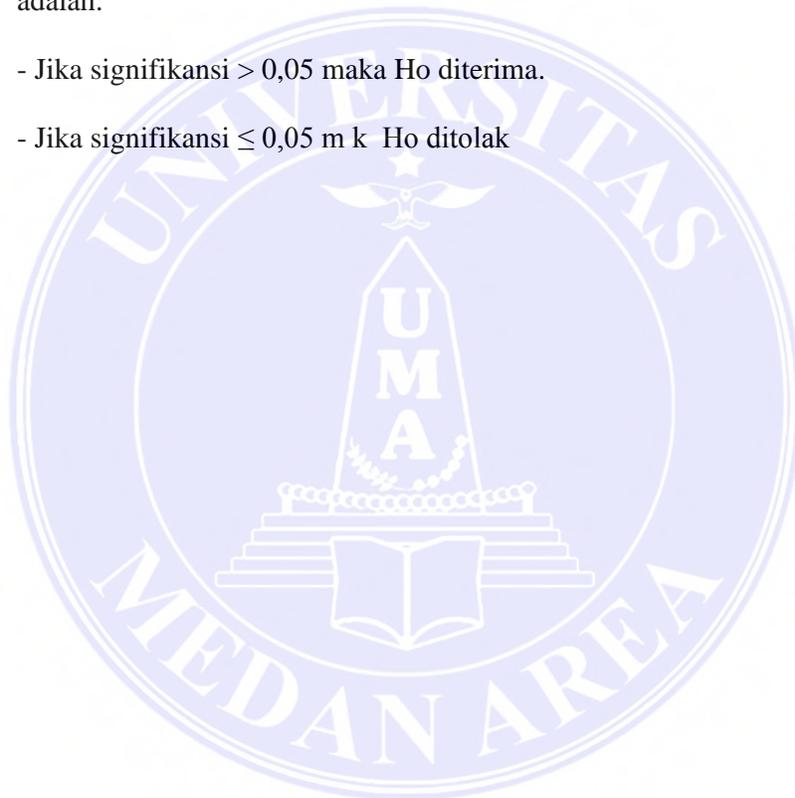
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### c. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Metode pengambilan keputusan dengan berdasarkan probabilitas adalah:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Perputaran Kas yang semakin tinggi tidak memberikan indikasi bagi ROA.
2. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Perputaran Piutang yang semakin tinggi akan memberikan indikasi bagi ROA.
3. Perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Perputaran Persediaan yang semakin tinggi akan memberikan indikasi bagi ROA.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu memperhatikan lagi kebijakan perputaran piutang yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutangnya dapat lebih efektif lagi.
  - b. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya

perusahaan harus meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya industri makanan dan minuman tetapi juga ditambah dengan industri yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

